

## SARI

**Purwatiningsih, Sri. 2008.** *Perkembangan Pertunjukan Kesenian Tayub Di Desa Crewek Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun 1965-2002* Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

### **Kata Kunci : Seni Tayub**

Tayub merupakan bagian dari seni tari, dari adat dan tayub berasal dari kata Tata dan Guyub yang artinya bersahabat dengan rasa persaudaraan tanpa persaingan dan tanpa ada aturan menari yang dibakukan namun tidak membatasi kreatifitas penari masing-masing yang sesuai dengan iringan musik gamelan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah perkembangan seni tayub di desa Crewek?, (2) Bagaimana kehidupan penari tayub di desa Crewek?, (3) Bagaimana pendapat masyarakat terhadap pertunjukan tayub?. Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui perkembangan seni tayub di Desa Crewek, (2) Untuk mengetahui kehidupan para penari tayub di Desa Crewek, (3) Untuk mengetahui pendapat masyarakat terhadap pertunjukan tayub.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kesenian tari tayub di Desa Crewek Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai wahana untuk memenuhi seluk-beluk tayub sebagai generasi muda, sebagai salah satu upaya inventarisasi dan pelestarian seni tradisional. Penelitian ini dapat memberi informasi tentang perkembangan seni tayub di Desa Crewek.

Metode yang digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut adalah metode sejarah. Metode ini terdiri atas empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh simpulan bahwa (1) Perkembangan pertunjukan seni tari tayub di desa Crewek kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan tahun 1965-2002 maju dengan pesat, karena pada zaman dahulu dalam pertunjukan tayub ledheknnya hanya dua orang dan ledhek tersebut membawa sampur dan mencari penayub sendiri di tengah-tengah para tamu undangan yang hadir, tetapi dengan adanya perkembangan zaman dan maraknya aturan-aturan yang dicantumkan pemerintah maka cara-cara tersebut ditinggalkan sejak tahun 1990-an dan pakaiannya juga masih mengenakan rompi. (2) Kehidupan para penari tayub di desa Crewek lebih dihormati dibandingkan dengan masyarakat biasa dan dalam perekonomian juga lebih menonjol dari masyarakat sekitar. (3) Pendapat masyarakat terhadap pertunjukan tari tayub adalah ada yang setuju dan ada yang tidak setuju. Penggemar pertunjukan tari tayub yang setuju mereka berpikiran bahwa dengan nanggap pertunjukan tayub akan mendatangkan tamu yang banyak sedangkan yang tidak setuju karena dipandang oleh agama sekitar yang kuat.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh melalui penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut : (1) Pihak Instansi P & K untuk memasukkan tari tayub yang merupakan tari asli Grobogan agar mampu memperbaiki anggapan masyarakat Desa Crewek terhadap pertunjukan tari tayub kelak dikemudian hari. (2) Pihak yang terkait seperti dinas Pariwisata diharapkan dapat tetap mempertahankan pertunjukan tayub sebagai obyek pariwisata. (3) Pelestarian tari tayub melalui festival tari.